

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa implementasi program *smart city* dalam membangun warga negara digital berjalan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam master plan Bandung *smart city*. Dengan adanya program *smart city* di Kota Bandung banyak membantu pembangunan fasilitas umum maupun solusi yang inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan sehingga kualitas hidup warga Bandung semakin meningkat. Peningkatan selanjutnya dapat dilihat dari segi infrastruktur jalan yang semakin baik karena terus dilakukan upaya perbaikan terhadap jalan yang rusak dan pembangunan jalan sehingga memperlancar kegiatan warga Bandung dan memperlancar komunikasi antar wilayah, sarana internet *wifi* kini terdapat di semua titik sentral di Kota Bandung dengan kondisi jaringan konektivitas yang baik dan layak pakai sehingga akan meningkatkan antusiasme warga Bandung untuk aktif mengikuti program yang berlangsung dalam *smart city* dan warga Bandung dapat menggunakan konektivitas tersebut untuk berinteraksi dengan pemerintah baik menggunakan portal yang sudah disediakan maupun akun media sosial pemerintah.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi berbagai sarana yang dibangun tidak lepas dari jangkauan digital, hal tersebut merupakan sebuah inovasi dan respon terhadap perkembangan zaman untuk membuat kehidupan manusia menjadi cepat, efektif dan efisien. Perkembangan teknologi digunakan dalam pembangunan kota untuk membantu gerak warga negara untuk lebih fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Namun hal tersebut tidak menjadikan segala aktivitas yang dilakukan bergantung kepada teknologi, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang wajib bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan sesama agar tetap hidup dengan harmonis.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain kesimpulan secara umum, terdapat pula kesimpulan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana program *smart city* dalam membangun warga negara digital terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

Augustan Irhamda, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY DALAM MEMBANGUN WARGA NEGARA DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terbentuknya program *smart city* di Kota Bandung. Berawal dari kebutuhan pengelolaan kota terhadap pelayanan publik yang tidak terselesaikan di lingkungan warga Kota Bandung contohnya seperti kemacetan, kependudukan dan tingkat kepuasan birokrasi warga Bandung terhadap pemerintahan. Selanjutnya, permasalahan yang semakin kompleks sedangkan solusi yang ada masih masih bersifat lamban dan belum memadai sehingga diperlukan solusi yang inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan, salah satu solusi tersebut yaitu dengan solusi kota pintar atau *smart city*. Perencanaan program *smart city* terbentuk tahun 2013 pada akhir pemerintahan Bapak Dada Rosada. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan membuat Grand Design Bandung *Smart City* dahulu atau biasa disebut Rencana Induk Bandung Kota Cerdas, konsep tersebut dikaji oleh BAPEDA yang kemudian di eksekusi oleh walikota selanjutnya yaitu Bapak Ridwan Kamil.

- 2) Proses pelaksanaan program *smart city* di Kota Bandung dalam membangun warga negara digital sudah berjalan dengan optimal banyak perubahan yang terjadi di Kota Bandung dari berbagai aspek seperti sistem kerja pemerintah, sistem pelayanan terhadap warga Bandung, ruang terbuka hijau, sarana infrastruktur, mobilitas kota dll. Dalam proses pelaksanaan program *smart city* warga Bandung sudah merasakan berbagai perkembangan yang terjadi dan mendukung terhadap program *smart city* di Kota Bandung agar tetap berjalan serta lebih berkembang mengikuti perkembangan jaman sehingga program *smart city* tetap menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Kota Bandung. Bila dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat, tingkat kepuasan meningkat dari tahun ke tahun meningkat, respon terhadap kebijakan baik melalui media sosial pemerintah ataupun aplikasi mendapat respon yang baik dari warga Bandung. Faktor tersebut menjadi sebuah modal berharga bagi pemerintah agar terus mengup-*grade* program *smart city* di Kota Bandung.
- 3) Pelaksanaan program *smart city* di Kota Bandung terdapat beberapa kendala antara lain, penyesuaian dari 6 dimensi *smart city*, *smart economy*, *smart mobility*, *smart governance*, *smart people*, *smart living* dan *smart environment* program mana dulu yang harus didahulukan. Setiap tahun dalam perkembangan kehidupan manusia masalah dalam lingkungan berbeda-beda,

Augustan Irhamda, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY DALAM MEMBANGUN WARGA NEGARA DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

karena pada dasarnya kehidupan manusia berfluktuasi berdasarkan tingkat keinginan untuk berkembang menjadi lebih baik lagi sehingga kebutuhan ini menjadi pertimbangan pemerintah memilih dimensi mana yang harus di dahulukan, perlu waktu kurang lebih 1 tahun untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Kendala selanjutnya penyesuaian *mindset* dan kebiasaan yang harus diubah dari yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi modern dengan mengikuti tatanan hidup mengikuti tatanan kehidupan kota pintar atau *smart city*.

- 4) Solusi yang bisa dilakukan pemerintah berkaitan dengan program *smart city* dalam membangun warga negara digital yaitu dengan meningkatkan dan memperbaharui kebijakan yang dibuat sesuai dengan perkembangan zaman sehingga kebijakan tersebut tetap diterima dikalangan warga negara dan tetap menjadi solusi. Dengan dilakukannya perbaikan ini menjadikan solusi kembali terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan warga negara tersebut. Pada dasarnya *smart city* merupakan solusi terhadap permasalahan yang ada di suatu wilayah, dengan melakukan evaluasi terhadap program *smart city* dapat diidentifikasi dimensi mana yang kurang serta perlu untuk di perbaharui.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini. Ada pun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Rencana program *smart city* di Kota Bandung dapat dijadikan sebagai *role model* pelaksanaan program *smart city* bagi kota-kota lainnya di Indonesia dalam menjalankan program tersebut. Hal ini mengingat pencapaian pelaksanaan program tersebut yang mampu membantu menumbuhkembangkan potensi wilayah kota yang belum dimaksimalkan.
2. Proses pelaksanaan program *smart city* dapat dijadikan sebagai motivasi bagi warga Kota Bandung untuk melakukan hal yang dapat meningkatkan kepedulian warga negara dalam pelaksanaan sebuah program, serta mendukung penuh sehingga program *smart city* dapat berjalan dan berkembang lebih baik.

Augustan Irhamda, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY DALAM MEMBANGUN WARGA NEGARA DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Kendala yang terjadi dalam program *smart city* di Kota Bandung dapat dijadikan sebuah pelajaran serta cerminan terhadap permasalahan yang terjadi di suatu wilayah sehingga dalam pelaksanaan dimasa yang akan datang dapat meminimalisir kendala serupa dapat terjadi, selanjutnya apabila kendala tersebut telah terjadi dapat dijadikan sumber referensi dan perbandingan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
4. Solusi dalam program *smart city* di Kota Bandung bersifat inovasi, terintegrasi dan berkelanjutan. Sehingga solusi ini baik digunakan dalam penyelesaian kendala di Kota Bandung, begitu juga kepada setiap wilayah yang ada di Indonesia. Penyelesaian permasalahan yang ada di Kota Bandung dapat dijadikan salah satu pedoman untuk diterapkan kembali di wilayah lain yang menjalankan program *smart city*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan hal-hal yang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Kota
 - Bagi Wali Kota Bandung, sebagai pemimpin utama di lingkup kota serta penggerak dalam program *smart city* di Kota Bandung harus dapat menciptakan suasana lebih aktif agar dalam pelaksanaan program *smart city* berjalan sesuai dalam perencanaan.
 - Pembangunan Kota Bandung diharapkan dapat lebih meningkatkan upaya untuk mengoptimalkan pendampingan terhadap perencanaan program Bandung *smart city*.
 - Dalam pelaksanaan program *smart city* di Kota Bandung pemerintah harus sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dalam *master plan* Bandung *smart city*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif, maka pemerintah Kota harus tetap bersinergis dengan ahli, swasta dan masyarakat.
 - Pemerintah Kota diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya dalam hal penyelenggaraan pemerintahan kota, misalnya dengan giat mengikuti pelatihan-pelatihan, ikut serta dalam bimbingan teknis, serta dalam kegiatan lain guna meningkatkan kinerja dari pemerintah kota

- sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan program *smart city* yang berbasis digital.
- Pemerintah Kota Bandung dapat lebih tepat sasaran terhadap kebutuhan wilayah pengembangan *smart city* yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dapat cepat membantu dalam pemecahan permasalahan yang ada.
- 2) Bagi SCCIC ITB (*Smart City and Community Innovation Center*) Institute Teknologi Bandung
 - Sebagai lembaga research dan pengembang program *smart city* diharapkan tetap konsisten dalam mengembangkan program *smart city*, karena banyak menimbulkan dampak baik terhadap perkembangan berbagai wilayah di Indonesia.
 - Sebagai pencetus program *smart city* SCCIC ITB ikut memperjuangkan regulasi yang kuat terhadap program *smart city*
 - Membantu pemerintah dalam mensosialisasikan program *smart city* di Kota Bandung
 - 3) Bagi warga Kota Bandung
 - Harus berusaha untuk terus mengetahui mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *smart city* di Kota Bandung, baik mengenai berbagai programnya, sasaran program, dan hal lain yang bersangkutan agar warga Bandung memahami betul kehadiran *smart city* sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan perannya sebagai pelaksana sekaligus pengawas dalam pelaksanaan program *smart city* demi membuat Kota Bandung lebih berkembang dimasa depan.
 - Menerima secara terbuka terhadap perubahan program yang dilakukan di Kota Bandung demi mewujudkan Bandung *Better City*.
 - 4) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI, dapat memperkaya khazanah keilmuan kepada seluruh Mahasiswa dan warga Departemen Pendidikan Kewarganegaraan mengenai program *smart city* di Kota Bandung.
 - 5) Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadikan referensi terhadap penulisan berkaitan dengan program *smart city* yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan wilayah dan warga negara.

Augustan Irhamda, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM SMART CITY DALAM MEMBANGUN WARGA NEGARA DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu